

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Independent Bersertifikat Kampus Merdeka adalah Program resmi dari KEMENDIKBUD RISTEK yang mempercayakan para Mitra Resmi salah satunya yaitu Dicoding Indonesia (PT. Presentologics) untuk menghasilkan talenta digital berstandar global. Program Magang dan Studi Independent ini merupakan salah perwujudan implementasi nyata mahasiswa untuk bergabung dan bekerja sama pada seluruh seluruh instansi yang telah bergabung dan menjadi mitra Kampus Merdeka.

PT. Dicoding Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan teknologi, khususnya *e-learning*. Perusahaan ini menyediakan *platform* pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan digital, termasuk pemrograman, pengembangan aplikasi, dan teknologi lainnya. Melalui program-program pelatihan *online*, seperti Kelas Reguler dan Picodiploma, Dicoding membantu mengembangkan talenta digital di Indonesia dengan memberikan akses ke materi pembelajaran berkualitas dan dukungan dari para ahli.

PT. Dicoding Indonesia memiliki 2 program yang disediakan di Studi *Independent* yaitu, Kelas *Front-End* web dan *Back-End* dan Kelas *Full-Stack*. Masing-masing alur pembelajaran dapat dikonversikan ke dalam SKS yang berjumlah 20 sks. Berikut rincian terkait program tersebut :

- a. Durasi aktivitas : 14 Agu 2023 - 31 Des 2023 (5 bulan)
- b. Masa pendaftaran : 2023
- c. Jumlah Kredit SKS : 20 SKS
- d. Tipe aktivitas : *Online* (Daring)
- e. Lokasi aktivitas : *Online* (Daring)
- f. Jumlah mahasiswa : 500 orang

Saat ini, lebih dari 860 developer dan calon *developer* telah tergabung di Dicoding. 557 ribu individu pembelajar telah dan sedang terdaftar dalam lebih dari 157 kelas yang disediakan oleh Dicoding.

Saat ini, Dicoding bermitra dengan perusahaan teknologi kelas dunia. Dicoding juga merupakan Google Authorized Training Partner dan memiliki komitmen kemitraan dengan pemilik teknologi, perusahaan multinasional, Kementerian atau Lembaga Pemerintahan, serta perusahaan dengan skala nasional. Dicoding juga adalah mitra penyelenggara Bangkit, Indosat Ooredoo Digital Camp, Lintasarta Digischool, Baparekraf Digital Talent, Cloud and Back-End Developer Scholarship Program with content from AWS, dan DBS Foundation Coding Camp 2023 from DBS Foundation.

1.2 Lingkup

Lingkup projek dari mahasiswa yang telah berkomitmen saat mengikuti program Pengembangan *Front-End* dan *Back-End* di PT. Dicoding Indonesia adalah menyelesaikan seluruh aktivitas selama 1 semester. Beberapa aktivitas tersebut antara lain :

1. *Self-paced Learning* dengan membaca materi pembelajaran
2. Mengerjakan *Quiz* dan *Submission* tiap materi pembelajaran
3. *ILT Tech* dan *ILT Softskill Live Session* bersama pemateri yang *expert* dari bidangnya dilakukan 1 kali dalam seminggu secara bergantian antara *ILT Tech* dan *ILT Softskill* (durasi selama 1 jam tiap sesi).
4. Sesi *Live Mentoring* bersama mentor kelas masing-masing dilakukan 1 kali dalam seminggu (durasi 1 jam tiap sesi)
5. Mengerjakan *Final Project* secara berkelompok

1.3 Tujuan

Tujuan ini untuk merancang sekaligus mengimplementasikan sistem manajemen penjadwalan berbasis web dengan *MERN Stack*. Dan tujuan kegiatan Studi *Independent* di Dicoding Indonesia melalui Program MSIB ini adalah antara lain :

1. Memenuhi persyaratan konversi mata kuliah pada program Studi Strata I (S1) Informatika Universitas Sahid Surakarta.
2. Meningkatkan kerjasama yang baik antara universitas, pemerintah dan mitra.
3. Mahasiswa dapat mempelajari topik dasar hingga lanjutan dalam pemrograman Web.

4. Mahasiswa akan mampu menerapkan struktur kode yang efektif untuk menyederhanakan pemeliharaan dan pengembangan perangkat lunak.
5. Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa diluar dari kegiatan perkuliahan di universitas.



BAB II

LINGKUNGAN ORGANISASI PT. DICODING INDONESIA

2.1 Profil Perusahaan

PT. Dicoding Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan teknologi, khususnya *e-learning*. Perusahaan ini menyediakan *platform* pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan digital, termasuk pemrograman, pengembangan aplikasi, dan teknologi lainnya. Melalui program-program pelatihan *online*, seperti Kelas Reguler dan Picodiploma. Dicoding membantu mengembangkan talenta digital di Indonesia dengan memberikan akses ke materi pembelajaran berkualitas dan dukungan dari para ahli.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Secara resmi diluncurkan tanggal 5 Januari 2015 untuk menjembatani *developer* Indonesia dengan kebutuhan dan permintaan pasar yang semakin kompetitif. Dicoding hadir sebagai *platform* pendidikan teknologi yang membantu menghasilkan talenta digital berstandar global.

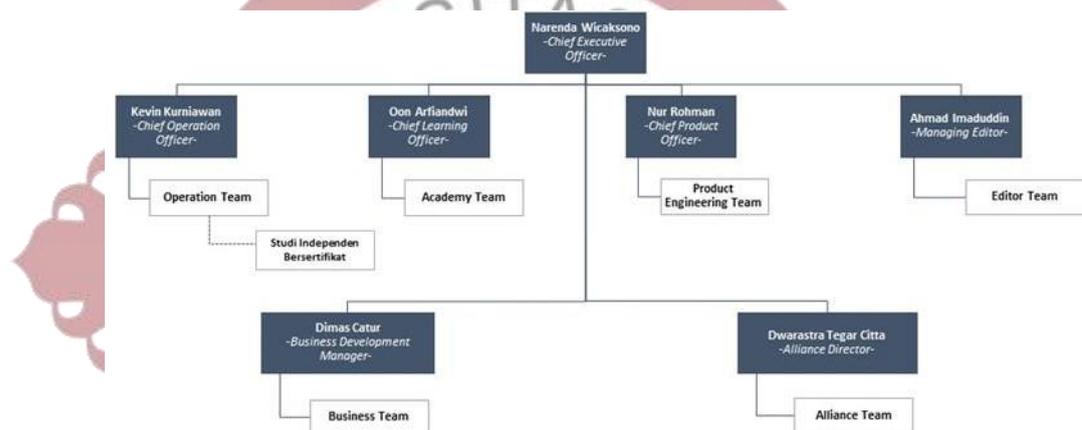
Semua demi mengakselerasi Indonesia agar menjadi yang terdepan. Saat ini, lebih dari 860 *developer* dan calon *developer* telah tergabung di Dicoding. 557 ribu individu pembelajar telah dan sedang terdaftar dalam lebih dari 157 kelas yang disediakan oleh Dicoding.

Saat ini, Dicoding bermitra dengan perusahaan teknologi kelas dunia. Dicoding juga merupakan Google Authorized Training Partner dan memiliki komitmen kemitraan dengan pemilik teknologi, perusahaan multinasional,

Kementerian atau Lembaga Pemerintahan, serta perusahaan dengan skala nasional. Dicoding juga adalah mitra penyelenggara Bangkit, Indosat Ooredoo Digital Camp, Lintasarta Digischool, Baparekraf Digital Talent, Cloud and Back End Developer Scholarship Program with content from AWS, dan DBS Foundation Coding Camp 2023 from DBS Foundation.

2.2 Struktur Perusahaan

Adapun struktur organisasi merupakan sebuah garis penugasan formal yang menunjukkan alur tugas dan tanggung jawab setiap anggota perusahaan, perusahaan serta hubungan antar pihak dalam organisasi yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Struktur organisasi dari PT Presentologics (Dicoding Indonesia).



Gambar 2. 2 Struktur Perusahaan

2.3 Lingkup Pembelajaran

Pembelajaran pada Studi *Independent Dicoding* membuka sebanyak 2 kelas. Yaitu kelas Pengembangan *Front-End* dan *Back-End*, dan Pengembangan *Fullstack*. Dalam program yang saya ikuti yaitu kelas Pengembangan *Front-End* dan *Back-End* dibagi menjadi 16 kelas dari (F-01 sampai F-16) beranggotakan 20 sampai 25 mahasiswa dengan masing-masing mentor. Dimana pembelajarannya adalah *Self-paced Learning* dengan membaca materi pembelajaran secara mandiri dan *Final Capstone Project*.

2.4 Deskripsi Pekerjaan

Aktivitas Studi *Independent* Pengembangan *Front-End* dan *Back-End* meliputi :

1. *Self-paced Learning* : membaca materi pembelajaran secara mandiri dan pada waktu yang *flexible*
2. Mengerjakan *Quiz* dan *Submission* : setiap modul yang diberikan pada kelas Pengembangan *Front-End* dan *Back-End* terdapat *Quiz* berupa pilihan ganda dan *Submission* berupa studi kasus *project* yang perlu di selesaikan untuk bisa melanjutkan ke modul berikutnya
3. *ILT Tech* dan *ILT Softskill Live Session* : sesi pembelajaran Bersama pemateri yang *expert* dari bidangnya dilakukan 1 kali dalam seminggu secara bergantian antara *ILT Tech* dan *ILT Softskill* (durasi selama 1 jam tiap sesi).
4. Sesi *Live Mentoring* : sesi Bersama mentor kelas masing-masing, meliputi *update progress* peserta dan tanya jawab mengenai program Studi *Independent*, dilakukan 1 kali dalam seminggu (durasi 1 jam tiap sesi)
5. Mengerjakan *Final Capstone Project* : Peserta membentuk kelompok beranggotakan 4 orang dari Kelas *Front-End* dan *Back-End* dan 1 orang dari Kelas *Fullstack*, dan waktu pengerjaannya kurang lebih 1 bulan.

2.5 Jadwal MSIB

Program Studi *Independent* Pengembangan *Front-End* dan *Back-End* dilaksanakan selama 5 bulan. Program ini dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai 31 Desember 2023. Selama mengikuti program tersebut, jadwal pembelajaran sudah ditentukan oleh tim Dicoding. Rincian jadwal Studi *Independent* Pengembangan *Front-End* dan *Back-End* terdapat di Lampiran B. *Log Activity*.